



HUBUNGAN PENGETAHUAN , PERSEPSI , SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PRILAKU 3M MENCEGAH COVID19

Narita Ayu¹, Hidayani², Ernita Prima³

¹Program Studi Sarjana Terapat Kebidanan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Maju

²Program Studi Sarjana Terapat Kebidanan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Maju

³Program Studi Sarjana Terapat Kebidanan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Maju

E-mail: narieta.ayu@gmail.com

Article History:

Received:17-09-2022

Revised:10-10-2022

Accepted: 17-10-2022

Keywords:

Pengetahuan, persepsi dan sikap, covid, ibu menyusui

Abstract : COVID-19 tersebar ke 225 Negara di seluruh dunia dan menurut data Gugus Tugas RI per tanggal 1 Oktober 2021 didapatkan 233.503.524 terkonfirmasi positif dan didapatkan 4.777.503 meninggal dunia. Indonesia per tanggal 1 Oktober 2021 terdapat 4.216.728 kasus terkonfirmasi positif dan 142.026 orang meninggal dunia. Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Tingkat Nasional tanggal 7 November 2021 di provinsi DKI Jakarta baru mencapai 45.69% dari seluruh kelurahan/desa yang ada. Dari kel/desa yang dipantau, 21 (17.21%) kelurahan/desa di DKI Jakarta memiliki kepatuhan menggunakan masker dan mencuci tangan yang rendah ($\leq 75\%$) serta 31(25.41%) kelurahan/desa memiliki kepatuhan menjaga jarak yang rendah ($\leq 75\%$) Tujuan: Mengetahui hubungan Pengetahuan , Persepsi , Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Prilaku Menerapkan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan covid-19 di PBM sukarni tahun 2021. Metodologi : Menggunakan metode cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 84 ibu menyusui yang memeriksakan diri di PBM Sukarni selama bulan November Desember yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil Penelitian : Menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ($p\text{-value} = < 0,001 < 0,05$), persepsi ($p\text{-value} = < 0,001 < 0,05$) dan sikap ($p\text{-value} = < 0,001 < 0,05$) terhadap prilaku menerapkan protokol kesehatan 3 M sebagai upaya pencegahan covid-19

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

COVID-19 telah tersebar ke 225 Negara di seluruh dunia dan menurut data Gugus Tugas RI per tanggal 1 Oktober 2021 didapatkan 233.503.524 kasus terkonfirmasi positif dan dari kasus terkonfirmasi positif tersebut didapatkan data sebanyak 4.777.503 telah meninggal dunia. Sementara itu, di Indonesia per tanggal 1 Oktober 2021 terdapat 4.216.728 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dan diantaranya sebanyak 142.026 orang telah meninggal dunia. Angka mortalitas di seluruh dunia adalah 2,04% sedangkan di Indonesia 3,4 %(1)

Berdasarkan data provinsi DKI Jakarta menempati provinsi dengan kasus mortalitas tertinggi di Indonesia sebesar 1,6% (1). Sedangkan di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur merupakan Kelurahan yang tertinggi jumlah kasus Covid-19, yang mencapai 138 kasus dari tanggal 10-11 Juni 2021. (2)

Satgas Penanganan COVID-19 menyatakan data secara kumulatif hingga 16 Juli 2021 ada 777 anak di Indonesia meninggal dunia akibat COVID-19. Persentase Angka Kematian Tertinggi (CFR) berada pada kelompok usia 0-2 tahun, diikuti kelompok usia 16-18 tahun dan usia 3-6 tahun.(1). Satgas COVID-19 IDAI mencatat hingga akhir Juli 2021 sebanyak 447 anak berusia dibawah 1 tahun meninggal akibat COVID-19, yang mana 16% diantaranya adalah bayi baru lahir (3). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan angka kematian anak akibat Covid-19 di Indonesia yang tertinggi didunia. Menurut IDAI, ada 1 dari 8 kasus Covid-19 di Indonesia merupakan anak, sementara kasus meninggal pada anak sekitar 3-5 persen.(3)

3M adalah kunci utama penanganan COVID-19. Sangat penting menjalankan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan pakai sabun) untuk memutus rantai penularan COVID-19.(4) Akan tetapi dalam Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Tingkat Nasional pada tanggal 7 November 2021 cakupan pemantauan kepatuhan protokol kesehatan di provinsi DKI Jakarta baru mencapai 45.69% dari seluruh kelurahan/desa yang ada. Dari kel/desa yang dipantau, 21 (17.21%) kelurahan/desa di DKI Jakarta memiliki kepatuhan menggunakan masker dan mencuci tangan yang rendah ($\leq 75\%$) serta 31(25.41%) kelurahan/desa memiliki kepatuhan menjaga jarak yang rendah ($\leq 75\%$)(4)

Penelitian yang dilakukan oleh Jamroni and Fitrianingrum 2021 faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) dalam pencegahan penularan COVID-19 di Padukuhan Ngaliyan Menurut uji chi square variabel pengetahuan pada perilaku 3M, ditemukan p-value 0,013 (0,05), variabel sikap p-value 0,027 (<0,05) dan variabel media informasi 0,020 (<0,05)(5). Sedangkan dalam penelitian Mayasari, Ikalius, and Aurora 2021 faktor-faktor yang mempengaruhi Prilaku pencegahan Covid-19 Masyarakat pada wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Dengan P-value 0,501 untuk usia, p-value 0,203 untuk pendidikan, P-value 0,320 untuk pengetahuan, P-value 0,466 untuk sikap (6).

Penelitian yang dilakukan oleh willy hubungan pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona 2021 menyatakan Pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat berpengaruh besar terhadap perilaku pencegahan dari wabah virus corona dengan Hasil. Dari 106 responden yang diperoleh, 81 orang (76,4%) memiliki pengetahuan baik, 22 (20,8%) orang memiliki pengetahuan cukup, dan 3 (2,8%) orang memiliki pengetahuan kurang. 76 (71,7%) orang memiliki persepsi baik, 26 (24,5%) orang memiliki persepsi cukup, dan 4 (3,8%) orang memiliki

persepsi kurang. 80 (75,5%) orang memiliki sikap baik, 24 (22,6%) orang memiliki sikap cukup, dan 2 (1,9%) orang memiliki sikap kurang. 82 (77,4%) orang memiliki perilaku sangat baik, 21 (19,8%) orang memiliki perilaku baik, dan 3 (2,8%) orang memiliki perilaku cukup.(7).

Penelitian yang dilakukan oleh kurniastari intanningtyas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan COVID-19 dipondok pesantren adalah jenis kelamin ($p=0,0001$), pengetahuan ($p=0,017$), dukungan teman sebaya ($p=0,001$), dukungan kyai ($p=0,010$), dukungan pengurus pondok pesantren ($p=0,010$), dan peraturan pondok pesantren ($p=0,003$) berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19. Sedangkan variabel umur ($p=0,203$), pendidikan ($p=0,902$), asal daerah ($p=0,222$), sikap($p=0,784$), dan ketersediaan masker di pondok pesantren ($p=0,426$). (8)

Kluster keluarga memiliki risiko penularan lebih tinggi dibandingkan kluster yang lain. Penyebab risiko tersebut karena di dalam keluarga, satu anggota keluarga dengan anggota lainnya cenderung sulit untuk menjaga jarak ketika di dalam rumah Pemicu lainnya disebabkan karena kebiasaan lain yang cenderung sulit untuk dilakukan ketika berada di dalam rumah, yakni kebiasaan memakai masker. Sehingga risiko penularan di dalam keluarga itu lebih didominasi oleh karakteristik alami orang tersebut ketika berinteraksi, baik antara satu anggota dengan anggota keluarga lainnya yang cenderung lebih dekat (9).

Kondisi pandemi COVID-19 saat ini mempengaruhi sikap ibu menyusui dalam mengambil langkah-langkah pengendalian dan pencegahan penularan COVID-19 kepada bayi baru lahirnya selama menyusui (10)Keberhasilan proses menyusui dalam jangka panjang di masa pandemi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pengetahuan. Sangat penting bagi Ibu menyusui memahami bagaimana mengambil setiap tindakan pencegahan untuk mencegah penularan COVID-19 sekaligus melindungi bayi mereka dari kemungkinan terpapar virus COVID-19. (11).

Akses ke layanan keehatan seperti konseling menyusui di rumah sakit, klinik, Praktek bidan mandiri, posyandu, terganggu akibat krisis Covid-19. Informasi yang tidak akurat tentang keamanan menyusui mengakibatkan ketakutan ibu akan menularkan virus covid-19 pada bayinya (11).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, persepsi, dan sikap ibu menyusui dengan prilaku menerapkan penggunaan masker, jaga jarak, dan cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi covid-19 terutama di PBM Sukarni.

LANDASAN TEORI

A. Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3m

Perilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M yaitu tindakan preventif untuk memutus rantai penularan virus Corona dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19) (12). Perilaku Penerapan protokol kesehatan 3M merupakan bagian dari upaya penghentian penularan Covid-19 (11)Virus COVID-19 ditularkan antara orang melalui kontak dekat dan *droplets*. Tindakan pencegahan dan mitigasi adalah kunci dalam kesuksesan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. 3M adalah kunci utama penanganan COVID-19(4).

B. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo ,pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (13)

C. Persepsi

Menurut Sunaryo persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali dari proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian, lalu di teruskan ke otak, kemudian individu menyadari tentang suatu yang di namakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan (14)

D. Sikap

Menurut Notoatmodjo ,Newcomb, seorang psikolog sosial, mengatakan bahwa sikap adalah kesiapan atau kecenderungan untuk bertindak, bukan penerapan motivasi tertentu. (7)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional (15). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ,persepsi,dengan sikap dan perilaku penerapan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan infeksi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang melakukan pemeriksaan di PBM Sukarni Lubang Buaya Jakarta timur. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 84 ibu menyusui yang memeriksakan diri di PBM Sukarni selama bulan November Desember yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

a. Distribusi Responden Menurut Tingkat Perilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Hal yang dinilai pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat perilaku responden tentang tindakan atau upaya yang dilakukan responden dengan melakukan usaha menghindari terpapar virus yang disebabkan corona virus memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M Responden di PBM Sukarni Tahun 2021

No	Prilaku	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	71	85
2	Cukup	13	15
3	Kurang	0	0
	Total	84	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa jumlah responden dengan perilaku menerapkan protokol kesehatan predikat baik ialah 71 (85 %) dan yang menjawab cukup baik ialah 13 (15%). Berdasarkan hasil yang didapatkan ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku pencegahan Responden baik mengenai Tindakan atau upaya yang dilakukan responden dengan melakukan usaha menghindari terpapar virus yang disebabkan corona virus memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak

b. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan

Hal yang dinilai pada penelitian ini adalah Segala hal yang dipahami dan diketahui oleh responden tentang COVID-19 termasuk gejala, cara penyebaran dan pencegahan COVID-19.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di PBM Sukarni Tahun 2021

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	74	88
2	Cukup	10	12
3	Kurang	0	0
	Total	84	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan cukup ialah 10 orang (12%), sedangkan yang tergolong pengetahuan baik ialah 74 (88%). Berdasarkan hasil yang didapatkan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai COVID-19 tergolong baik. Pengetahuan tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi Segala hal yang dipahami dan diketahui oleh responden tentang COVID-19 termasuk gejala, cara penyebaran dan pencegahan COVID-19. Pengetahuan responden yang tinggi tentang COVID-19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit COVID-19.

c. Distribusi Responden Menurut Persepsi

Hal yang dinilai pada penelitian ini adalah Tanggapan mengenai penyakit COVID-19 tentang pencegahan yang dilakukan responden dapat mengurangi penyebaran atau tidak.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi di PBM Sukarni Tahun 2021

No	Persepsi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	80	95
2	Cukup	4	5
3	Kurang	0	0
	Total	84	100

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab dengan persepsi baik ialah 81 (96 %) dan yang Cukup baik 3 (4 %). Berdasarkan hasil yang didapatkan ini jelas menunjukkan bahwa tingkat persepsi responden baik mengenai persepsi responden terhadap pencegahan yang dilakukan responden dapat mengurangi penyebaran atau tidak.

d. Distribusi Responden Menurut Sikap

Hal yang dinilai pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat sikap responden tentang Respon serta reaksi sebelum bertindak dari responden tentang penyakit COVID-19.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden di PBM Sukarni Tahun 2021

No	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	78	93
2	Cukup	6	7
3	Kurang	0	0
	Total	84	100

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap cukup sebanyak 6 orang (7%), memiliki sikap baik sebanyak 78 orang (93%)

2. Hasil Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Tabel 5.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni Tahun 2021

Pengetahuan	Prilaku				Total		<i>p-value</i>	<i>OR</i>
	Baik		Cukup		f	%		
	f	%	n	%			f	%
Baik	66	89,2	8	10,8	74	100		
Cukup	5	50	5	50	5	100		
	71	84,5	13	15,5	84	100		

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan hubungan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Dari kelompok responden dengan pengetahuan baik dan dengan perilaku pencegahan yang baik terdapat 66(89,2%) responden, dan terdapat 8 (10,8%) responden yang pengetahuannya cukup baik dengan perilaku pencegahannya baik. Dari kelompok responden dengan pengetahuan cukup dan dengan prilaku yang baik terdapat 5 responden .

Hasil uji chi-square ($p=,0001$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Dan memperoleh nilai Odd Ratio sebesar 8,250 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan yang baik tentang covid-19 akan 8 kali lebih baik terhadap prilaku penerapan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan covid-19.

b. Hubungan Persepsi Dengan Prilaku Menerapkan Protokol kesehatan 3M

Tabel 5.6 Hubungan Persepsi dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni Tahun 2021

Persepsi	Prilaku				Total		<i>p-value</i>	<i>OR</i>
	Baik		Cukup		f	%		
	f	%	n	%			f	%
Baik	70	87,5	10	12,5	80	100		
Cukup	1	25,0	3	75,0	4	100		
Total	71	84,5	13	15,5	84	100		

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan hubungan persepsi dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Dari kelompok responden dengan persepsi baik, terdapat 70(87,5%) responden dengan perilaku pencegahan yang baik dan 10(12,5%) responden yang perilaku pencegahannya cukup baik. Dari kelompok responden dengan persepsi cukup, terdapat 1(25,0%) responden yang perilaku pencegahannya baik dan 3(75,0%) responden dengan perilaku yang cukup baik.

Hasil uji chi-square ($p < 0,001$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara persepsi dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Dan memperoleh nilai Odd Ratio sebesar 21,00 sehingga dapat disimpulkan persepsi yang baik tentang covid-19 akan 21 kali lebih baik terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan covid-19.

c. Hubungan Sikap dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Tabel 5.7 Hubungan Sikap Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni tahun 2021

SIKAP	PRILAKU				Total		<i>p-value</i>	<i>OR</i>
	Baik		Cukup		N	%		
	N	%	n	%	N	%		
Baik	69	88,8	9	11,5	78	100	<0,001	15,333
Cukup	2	33,3	4	66,7	6	100		
	71	84,5	13	15,5	84	100		

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan hubungan sikap dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Dari kelompok responden dengan sikap baik, terdapat 69 (88,8%) responden dengan perilaku pencegahan yang baik dan 9(11,5%) responden yang perilaku pencegahannya cukup. Dari kelompok responden dengan sikap cukup baik, terdapat 2(33,3%) responden yang perilaku pencegahannya baik dan 4 (66,7%) responden yang perilaku pencegahannya cukup baik. Hasil uji chi-square ($p < 0,001$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M. Dan memperoleh nilai Odd Ratio sebesar 15,333 sehingga dapat disimpulkan sikap yang baik tentang covid-19 akan 15 kali lebih baik terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan covid-19.

B. Pembahasan

a. Hubungan Pengetahuan dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Hasil uji chi-square ($p = 0,001$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Setiap hari, informasi diperlukan sebagai penggerak mental dalam pengembangan sikap dan perilaku, oleh karena itu pengetahuan dapat diibaratkan sebagai stimulus bagi aktivitas seseorang. (16) Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih mudah bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (17).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mujiburrahman, Riyadi, and Ningsih dengan judul penelitian Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. Uji spearman terhadap pengetahuan dan

perilaku responden menunjukkan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. (18)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zhong tentang penelitian pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat China. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa pengetahuan yang baik menunjukkan perilaku pencegahan yang baik pula dimana dalam penelitian tersebut hanya terdapat 3,6% yang tetap berada ditempat yang ramai saat terjadi pandemi dan 2% yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah (19) Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nurul Aula dengan kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang COVID-19 yang dimana dalam penelitian tersebut dari 144 responden yang diperoleh terdapat sebanyak 126 orang (96,9%) dengan tingkat pengetahuan yang baik juga memiliki perilaku pencegahan yang baik (20) Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai tindakan yang baik pula (17)

b. Hubungan Persepsi dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Berdasarkan hasil uji chi-square ($p < 0,001$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara persepsi dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau positif maupun buruk atau negatif yang akan memengaruhi tindakan manusia yang tampak nyata (21)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Willy dalam Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona 2021 didapatkan kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, persepsi, sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona dikota Medan(7)

Sedangkan peneliti Lamboan pada masyarakat Indonesia di Talikuran Utara dimana persepsi yang baik mengenai pencegahan wabah virus corona (COVID-19) akan menghasilkan perilaku pencegahan yang baik juga, hal ini terlihat dalam wawancara yang dilakukan dimana dalam hasil wawancara tersebut masyarakat mempercayai bahwa pencegahan virus COVID-19 dipandang dapat mencegah penyebaran wabah yang terjadi saat ini (22) Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Abdelrahman pada masyarakat Qatar ,dalam penelitian tersebut menunjukkan masyarakat Qatar yang memiliki persepsi yang baik tentang virus corona akan melakukan perilaku pencegahan untuk menghindari infeksi dari wabah tersebut (23).

c. Hubungan Sikap Dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Berdasarkan hasil uji chi-square ($p < 0,001$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan Prilaku Menerapkan Protokol Kesehatan 3M di PBM Sukarni. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang stimulus atau objek. Karena itu adalah logis untuk mengharapkan bahwa seseorang akan dicerminkannya dalam bentuk tendensi perilaku terhadap objek (16) Sikap secara nyata menunjukan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan *predisposing* tindakan suatu perilaku (24)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Akbar, Hardy, and Maharani 2020 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan

Masyarakat UPN Veteran Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (p-value = 0,000) dan sikap (p-value = 0,000) terhadap tindakan pencegahan COVID-19(25)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Abdelhafiz yang menunjukkan masyarakat mesir memiliki sikap yang baik akan menunjukkan perilaku pencegahan COVID-19 yang baik juga, masyarakat disana percaya dengan mencuci tangan dan pembatasan kontak dekat dapat mencegah penyebaran virus COVID-19 (26)

Meskipun, Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan Sari yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 (27) yang didukung teori menurut Notoatmodjo sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (28). Sikap itu tidaklah sama dengan perilaku dan perilaku tidaklah selalu mencerminkan sikap seseorang, sebab seringkali terjadi bahwa seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya (29)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku menerapkan protokol kesehatan 3M dengan nilai p-value 0,001 ($P < 0,05$) di PBM Sukarni tahun 2021. Ada hubungan antara persepsi dengan perilaku menerapkan protokol kesehatan 3M dengan nilai p-value $<0,001$ ($P < 0,05$) di PBM Sukarni tahun 2021. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku menerapkan protokol kesehatan 3M dengan nilai p-value $<0,001$ ($P < 0,05$) di PBM Sukarni tahun 2021. Tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap perilaku menerapkan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan infeksi covid-19 di PBM sukarni tahun 2021 adalah Baik. Persepsi responden terhadap perilaku menerapkan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan infeksi covid-19 di PBM sukarni tahun 2021 adalah baik. Sikap responden terhadap perilaku menerapkan protokol kesehatan 3M sebagai upaya pencegahan infeksi covid-19 di PBM sukarni tahun 2021 adalah baik. Perilaku pencegahan pada responden di PBM Sukarni terhadap infeksi COVID-19 adalah baik. Persepsi dan sikap responden memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Perilaku pencegahan pada responden di PBM Sukarni terhadap infeksi COVID-19

PENGAKUAN

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Proram Studi Sarjana Terapan Kebidanan Departemen Kebidanan selaku Institusi, terima kasih kepada PBM Sukarni yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian, serta terima kasih untuk pasien PBM Sukarni selaku responden pada penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Gugus Tugas RI. Data Sebaran Covid-19. In 2021. Available from: covid19.go.id
- [2] Pemkot Jakarta Timur. Kasus Covid-19 Tinggi, Gugus Tugas RW 11 Lubang Buaya Disemangati. 2021.
- [3] Kemenkes PADK. ASI Eksklusif Bantu Tingkatkan Kekebalan Bayi Dari Paparan Covid-19 [Internet]. Kemenkes RI. 2021. Available from: <http://padk.kemkes.go.id/news/read/2021/08/07/728/asi-eksklusif-bantu-tingkatkan-kekebalan-bayi-dari-paparan-covid-19.html>
- [4] Satgas Covid-19. Pengendalian Covid-19. Vol. 53, Satuan Tugas Penanganan

- Covid-19. 2021. 84 p.
- [5] Jamroni J, Fitrianingrum A. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku 3M dalam Pencegahan Penularan Covid - 19 di Padukuhan Ngaliyan. *J Kesmas Untika Luwuk Public Heal J.* 2021;12(1):41–8.
- [6] Mayasari OP, Ikalius I, Aurora WID. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. *Med Dedication J Pengabdian Kpd Masy FKIK UNJA.* 2021;4(1):146–53.
- [7] Willy. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona. Skripsi. 2021;1–80.
- [8] Intanningtyas- K. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan covid-19 pada santri di pondok pesantren darul qur'an kabupaten demak. 2021;2021.
- [9] Kemenkes. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Gemas [Internet].* 2020;0–115. Available from: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- [10] Kementerian Kesehatan RI. kesiap siagaan menghadapi infeksi covid-19. 2020; Available from: kemenkes.go.id
- [11] 11. Kementerian Kesehatan RI. Corona virus. 2020; Available from: kemenkes.go.id
- [12] 12. Marzuki, I., Bachtiar, E., & Zuhriyatun F. Covid-19 Seribu satu Wajah. 1st ed. Jakarta: YayasanKitaMenulis.; 2021.
- [13] 13. Mrl A, Kes M, Jaya IMM, Kes M, Mahendra ND, Kep S. Buku Ajar Promosi Kesehatan. 2019;1–107. Available from: <http://repository.uki.ac.id/2759/1/BUKUMODULPROMOSIKESSEHATAN.pdf>
- [14] 14. Hasibuan SA. Penilaian Pengetahuan, Persepsi dan Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Sosa Terhadap Penggunaan Antibiotik. *Fak Farm Univ Sumatera Utara.* 2019;
- [15] 15. Sastroasmoro, S. and Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 5th ed. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia P 112., editor. Jakarta; 2017.
- [16] 16. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cipta. R, editor. Jakarta; 2012.
- [17] 17. Moudy, J., & Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2020;4(3), 333–.
- [18] 18. Mujiburrahman, Riyadi muskhab eko, Ningsih mira utami. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *J Keperawatan Terpadu [Internet].* 2020;2(2):130–40. Available from: <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
- [19] 19. Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li Y. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci [Internet].* 2020;16(10), 17. Available from: <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>
- [20] 20. Nurul Aula SK. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Living Islam: J Islam Discourses, [Internet].*

- 2020;3(1), 125. Available from: <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- [21] 21. Suarnianti, S., & Angriani S. Persepsi dan Sikap Keluarga terhadap Perilaku Keluarga dalam Mencegah Penularan TB Paru. *Nurs Insid Community*, [Internet]. 2019;2(1), 12–1. Available from: <https://doi.org/10.35892/nic.v2i1.260>
- [22] 22. Lamboan, M. V, Rumayor, A. A., & Mandagi CKF. Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Kesmas*,. 2020;9(4), 111–.
- [23] 23. Abdelrahman M. Personality Traits, Risk Perception, and Protective Behaviors of Arab Residents of Qatar During the COVID-19 Pandemic. *Int J Ment Heal Addict Merson* [Internet]. 2020; Available from: <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00352-7>
- [24] 24. Chartika, W., Dwi Hermawan, A., & Ridha A. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Akses Informasi HIV dan AIDS Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan HIV Dan AIDS Pada Pengguna NAPZA Suntik DI Kota Potianak. *J Mhs Dan Penelit Kesehatan-Jumantik*,. 2014;1(1), 163–.
- [25] 25. Akbar A, Hardy fathinah R, Maharani FT. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta. *Semin Nas Kesehat Masy 202*. 2020;3(2):98–110.
- [26] 26. Abdelhafiz, A. S., Mohammed, Z., Ibrahim, M. E., Ziady, H. H., Alorabi, M., Ayyad, M., & Sultan EA. Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *J Community Health* [Internet]. 2020;45(5), 881. Available from: <https://doi.org/10.1007/s10900-020-0A00827-7>
- [27] 27. Sari AR. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *J Chem Inf Model*. 2020;53(9), 168.
- [28] 28. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
- [29] 29. Tangyong, S. I., Askar, M., & Darmawan S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. *J Stikes Nani Hasanuddin Makassar*, [Internet]. 2013;vol.2 No 5. Available from: <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/464/345>